

## MEMUNCULKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN MAHASISWA: STRATEGI, TANTANGAN, DAN PELUANG

**Anjalina Nurwahyuni Fazlilah, Disa Siti Nurjanah, Andihilmi Al Sidiqin, Zani Pratama, Sopyan Saori**

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
[anjalina.nf@gmail.com](mailto:anjalina.nf@gmail.com) , [disa.sitinurjanah2002@gmail.com](mailto:disa.sitinurjanah2002@gmail.com), [alsidiqina@gmail.com](mailto:alsidiqina@gmail.com),  
[zanipratama2310@gmail.com](mailto:zanipratama2310@gmail.com), [sopyansaori@ummi.ac.id](mailto:sopyansaori@ummi.ac.id)

### ABSTRACT

*Entrepreneurship is one of the important pillars in driving economic growth, creating jobs, and overcoming various social challenges. Among university students, the development of entrepreneurial spirit becomes even more crucial, given their potential as agents of change and future innovators. This journal examines strategies to bring out the entrepreneurial spirit among university students, challenges faced in the process, and opportunities that can be optimized. Based on existing research and literature, the article offers insights on how higher education institutions can play a role in creating an enabling environment for the development of entrepreneurial skills.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Entrepreneurship Education, Motivation, University Students.*

### ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mengatasi berbagai tantangan sosial. Di kalangan mahasiswa, pengembangan jiwa kewirausahaan menjadi semakin krusial, mengingat potensi mereka sebagai agen perubahan dan inovator masa depan. Jurnal ini mengkaji strategi untuk memunculkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa, tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut, serta peluang yang dapat dioptimalkan. Berdasarkan penelitian dan literatur yang ada, artikel ini menawarkan pandangan tentang bagaimana institusi pendidikan tinggi dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Mahasiswa, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan.

### PENDAHULUAN

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam perekonomian global. Di era revolusi industri 4.0, mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda diharapkan tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga pencipta lapangan kerja. Kewirausahaan menawarkan peluang besar untuk berinovasi, memberikan solusi bagi tantangan sosial, dan memperluas dampak ekonomi. Oleh karena itu, memunculkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa menjadi perhatian utama dalam pendidikan tinggi. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengidentifikasi strategi-strategi kunci yang dapat digunakan untuk mempromosikan kewirausahaan, mengatasi tantangan yang ada, dan memanfaatkan peluang yang muncul di kalangan mahasiswa.

### TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis dan konteks yang relevan terkait dengan upaya memunculkan jiwa kewirausahaan di kalangan

mahasiswa. Berbagai penelitian dan literatur yang ada akan dibahas untuk memahami pentingnya kewirausahaan, strategi yang dapat diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta peluang yang tersedia.

### **Konsep Kewirausahaan**

Kewirausahaan didefinisikan sebagai proses merancang, meluncurkan, dan menjalankan usaha baru (Hisrich & Peters, 2017). Menurut Schumpeter (1934), kewirausahaan adalah kemampuan untuk mengembangkan inovasi yang dapat menciptakan nilai baru. Dalam konteks mahasiswa, kewirausahaan tidak hanya berfokus pada penciptaan bisnis, tetapi juga pada pengembangan pola pikir inovatif dan proaktif dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi.

### **Pentingnya Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa**

Kewirausahaan di kalangan mahasiswa memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut Gibb (2002), pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri mahasiswa, yang pada gilirannya dapat memotivasi mereka untuk memulai usaha. Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam kewirausahaan cenderung memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan menghadapi tantangan yang kompleks (Kuratko, 2005).

### **Strategi untuk Memunculkan Jiwa Kewirausahaan**

Beberapa strategi telah diidentifikasi untuk mempromosikan kewirausahaan di kalangan mahasiswa:

- 1) Pendidikan Kewirausahaan: Integrasi mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum pendidikan tinggi sangat penting. Menurut Fayolle dan Gailly (2015), pendidikan kewirausahaan yang efektif harus mencakup teori, praktik, dan pengembangan keterampilan.
- 2) Inkubator Bisnis: Inkubator bisnis di kampus dapat memberikan dukungan yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis mereka. Menurut Cohen et al. (2019), inkubator yang baik menyediakan akses ke mentor, pelatihan, dan jaringan yang dapat membantu mahasiswa dalam perjalanan kewirausahaan mereka.
- 3) Pengalaman Praktis: Pengalaman langsung melalui program magang, kompetisi startup, dan proyek nyata dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dinamika bisnis (Kolb, 1984). Pengalaman ini juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menjalankan usaha.

### **Tantangan dalam Membangun Jiwa Kewirausahaan**

Meskipun ada banyak peluang, mahasiswa juga menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan:

- 1) Mindset yang Terbatas: Banyak mahasiswa masih memiliki pola pikir tradisional yang lebih memilih mencari pekerjaan daripada menciptakan pekerjaan. Menurut Dyer et al. (2009), perubahan mindset ini memerlukan pendekatan pendidikan yang inovatif.
- 2) Keterbatasan Modal: Akses terbatas terhadap dana dan sumber daya sering kali menjadi penghalang bagi mahasiswa untuk memulai usaha (Aldrich & Fiol, 1994). Oleh karena itu, penting untuk menyediakan akses ke modal awal melalui kompetisi atau program pendanaan.

- 3) Ketakutan akan Kegagalan: Kewirausahaan selalu melibatkan risiko, dan ketakutan akan kegagalan dapat menghambat mahasiswa untuk mengambil langkah pertama (Markman & Baron, 2003). Pendampingan dan dukungan yang tepat dapat membantu mengurangi ketakutan ini.

### **Peluang dalam Kewirausahaan Mahasiswa**

Di sisi lain, terdapat banyak peluang yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa:

- 1) Teknologi dan Digitalisasi: Perkembangan teknologi memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memulai bisnis dengan biaya yang lebih rendah. Menurut Choudary (2018), platform digital memungkinkan mahasiswa untuk menjangkau pasar global dengan lebih mudah.
- 2) Dukungan Pemerintah dan Institusi Pendidikan: Banyak pemerintah dan institusi pendidikan yang mulai memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan kewirausahaan melalui program bantuan dan pelatihan (OECD, 2017).
- 3) Kompetisi Kewirausahaan: Kompetisi kewirausahaan yang diadakan oleh kampus dan organisasi nirlaba memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan modal dan mentorship (Rae, 2006).

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi, tantangan, dan peluang dalam memunculkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Berikut adalah rincian metodologi yang akan diterapkan:

#### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Campuran: Penelitian ini akan menggunakan pendekatan campuran yang menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam melalui data kualitatif dan menguji temuan tersebut dengan data kuantitatif.

#### **Desain Penelitian**

- 1) Studi Kasus: Penelitian ini akan melibatkan beberapa studi kasus dari universitas yang telah berhasil menerapkan program kewirausahaan. Studi kasus ini bertujuan untuk menggali praktik terbaik dan strategi yang efektif dalam mempromosikan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.
- 2) Survei: Selain studi kasus, survei akan dilakukan untuk mengumpulkan data dari mahasiswa di berbagai universitas. Survei ini akan mencakup pertanyaan tentang sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan, tantangan yang mereka hadapi, dan peluang yang mereka lihat.

#### **Populasi dan Sampel**

- 1) Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai program studi di universitas yang memiliki program kewirausahaan.
- 2) Sampel: Sampel akan diambil secara purposive, yaitu memilih mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, baik yang telah memulai usaha maupun yang tertarik untuk memulai usaha. Jumlah sampel yang diharapkan adalah sekitar 150-200 responden untuk survei dan 3-5 universitas untuk studi kasus.

### **Pengumpulan Data**

- 1) Wawancara Mendalam: Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan mahasiswa, dosen, dan pengelola program kewirausahaan di universitas. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka terkait kewirausahaan.
- 2) Kuesioner: Kuesioner akan disebarakan kepada mahasiswa untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai sikap, tantangan, dan peluang dalam kewirausahaan. Kuesioner akan mencakup pertanyaan terbuka dan tertutup.
- 3) Dokumentasi: Pengumpulan data juga akan dilakukan melalui analisis dokumen, seperti laporan program kewirausahaan, materi kurikulum, dan publikasi terkait kewirausahaan di universitas.

### **Analisis Data**

- 1) Analisis Kualitatif: Data dari wawancara dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan mengaitkannya dengan literatur yang ada.
- 2) Analisis Kuantitatif: Data dari survei akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan sikap mereka terhadap kewirausahaan. Analisis ini akan dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau Excel.

### **Validitas dan Reliabilitas**

- 1) Triangulasi: Untuk meningkatkan validitas data, penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber data, yaitu menggabungkan data dari wawancara, survei, dan dokumentasi.
- 2) Uji Reliabilitas: Kuesioner yang digunakan dalam survei akan diuji reliabilitasnya menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal.

### **Etika Penelitian**

Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan persetujuan dari responden sebelum wawancara dan survei, serta menjaga kerahasiaan data pribadi responden. Responden akan diinformasikan tentang tujuan penelitian dan hak mereka untuk menarik diri kapan saja tanpa konsekuensi.

Dengan metodologi ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana memunculkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa, serta strategi, tantangan, dan peluang yang ada.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai proses merancang, meluncurkan, dan menjalankan bisnis baru. Lebih dari sekadar usaha ekonomi, kewirausahaan mencakup pengambilan risiko, inovasi, kreativitas, dan keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru. Di kalangan mahasiswa, jiwa kewirausahaan berarti mengembangkan pola pikir yang inovatif, mandiri, dan proaktif dalam menciptakan solusi terhadap permasalahan yang ada.

Dalam memunculkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa tentunya terdapat **Strategi yang menyokong Munculnya Jiwa Kewirausahaan yaitu :**

- 1) Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Kampus: Banyak kampus mendirikan pusat inkubator bisnis sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis

mereka. Inkubator menyediakan fasilitas, pelatihan, mentor, dan akses ke jaringan investor serta komunitas bisnis.

- 2) Kurikulum yang Mendukung Kewirausahaan: Pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan pembelajaran kewirausahaan sangat penting. Mata kuliah kewirausahaan, studi kasus bisnis, dan pelatihan soft skills seperti kepemimpinan, manajemen risiko, dan inovasi adalah komponen penting dalam membangun jiwa kewirausahaan.
- 3) Pengalaman Praktek (Experiential Learning): Mahasiswa perlu mendapatkan pengalaman praktis dalam kewirausahaan melalui program magang, kompetisi startup, atau kerja lapangan di perusahaan rintisan. Program seperti ini membantu mahasiswa mempelajari dinamika nyata dalam dunia bisnis.
- 4) Pemberdayaan Komunitas dan Jaringan: Membangun jaringan antar mahasiswa, alumni, dan profesional di bidang kewirausahaan dapat membantu dalam berbagi pengalaman, memperluas peluang kolaborasi, serta memfasilitasi pengembangan bisnis mahasiswa.
- 5) Penyediaan Modal Awal: Banyak mahasiswa memiliki ide bisnis yang brilian namun terbatas oleh ketiadaan modal. Penyediaan akses ke dana modal awal melalui kompetisi bisnis atau bantuan lembaga kampus bisa menjadi salah satu cara untuk mendukung kewirausahaan mahasiswa.

#### **Adapun Tantangan dalam Membangun Jiwa Kewirausahaan yakni:**

- 1) Mindset yang Terbatas: Banyak mahasiswa masih memiliki pola pikir tradisional, di mana mereka cenderung berorientasi pada pencarian pekerjaan daripada penciptaan pekerjaan. Hal ini perlu diubah melalui edukasi dan pelatihan yang mendorong mereka untuk berinovasi dan menjadi pengusaha.
- 2) Kurangnya Dukungan Finansial: Kendala finansial merupakan salah satu tantangan terbesar bagi mahasiswa yang ingin memulai bisnis. Akses terbatas terhadap dana dan modal sering kali membuat ide bisnis terhenti sebelum berkembang.
- 3) Minimnya Pengetahuan Praktis: Kewirausahaan tidak hanya membutuhkan teori tetapi juga praktik. Banyak mahasiswa yang belum memiliki keterampilan praktis dalam manajemen bisnis, pemasaran, atau pembukuan yang sangat penting dalam menjalankan usaha.
- 4) Risiko Kegagalan dan Ketakutan Memulai: Kewirausahaan selalu mengandung risiko kegagalan. Banyak mahasiswa takut memulai usaha karena takut gagal atau kehilangan investasi. Pendampingan yang tepat dapat membantu mengurangi ketakutan ini.

#### **Peluang yang Dapat Dimanfaatkan yakni:**

- 1) Teknologi dan Digitalisasi: Teknologi memberikan peluang besar bagi mahasiswa untuk memulai bisnis dengan modal yang lebih rendah. Internet memungkinkan mahasiswa untuk menciptakan bisnis berbasis digital yang dapat menjangkau pasar global.
- 2) Dukungan Pemerintah dan Institusi Pendidikan: Banyak negara dan institusi pendidikan mulai memberikan perhatian besar terhadap pengembangan kewirausahaan melalui program bantuan, pelatihan, hingga regulasi yang mendukung usaha kecil dan menengah (UKM).
- 3) Kompetisi Kewirausahaan dan Hibah: Kompetisi dan hibah kewirausahaan yang sering diadakan oleh kampus, organisasi nirlaba, hingga pemerintah menjadi

peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan bisnis dengan dukungan modal dan mentorship.

## **KESIMPULAN**

Memunculkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa merupakan langkah strategis yang sangat penting dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial di era modern. Kewirausahaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penciptaan lapangan kerja, tetapi juga sebagai pendorong inovasi dan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Melalui berbagai strategi yang telah diidentifikasi, seperti pengembangan inkubator bisnis, kurikulum yang mendukung kewirausahaan, pengalaman praktis, pemberdayaan komunitas, dan penyediaan modal awal, institusi pendidikan tinggi dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka.

Namun, tantangan yang ada, seperti mindset yang terbatas, kurangnya dukungan finansial, minimnya pengetahuan praktis, dan ketakutan akan kegagalan, perlu diatasi dengan pendekatan yang komprehensif. Edukasi yang tepat, dukungan finansial, dan pendampingan yang memadai dapat membantu mahasiswa mengatasi hambatan-hambatan ini.

Di sisi lain, peluang yang ada, terutama dalam bidang teknologi dan digitalisasi, dukungan pemerintah, serta kompetisi kewirausahaan, memberikan harapan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi kewirausahaan mereka. Dengan memanfaatkan peluang ini, mahasiswa tidak hanya dapat memulai usaha mereka sendiri, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pengembangan masyarakat.

Secara keseluruhan, dengan kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta, serta dengan pendekatan yang holistik, mahasiswa dapat dibekali dengan jiwa kewirausahaan yang kuat, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan yang inovatif dan berdaya saing di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhirudin Siregar, (2011) *Pengembangan Kewirausahaan Di Dunia Pendidikan*, Medan.
- Aldrich, H. E., & Fiol, C. M. (1994) Fools Rush In? The Institutional Context of Industry Creation. *Academy of Management Review*, 19(4), 645-670.
- Amabile, T. (1997) "Entrepreneurial thinking in young adults." *Journal of Business and Innovation*.
- Bambang Banu Siswoyo, *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di Kalangan Dosen Dan Mahasiswa*, Jurnal Ekonomi, Universitas Negeri Malang, hlm 12
- Choudary, S. P. (2018) *Platform Scale: How an Emerging Business Model Helps Startups Build Large Empires with Minimum Investment*. Platform Thinking Labs.
- Kuratko, D.F. (2013). *Entrepreneurship: Theory, Process, Practice*.
- Kusworo Putranto, Analisis Paradigma Kewirausahaan Bagi Mahasiswa, Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Jurnal Bisnis vol 4 2018
- Rusdiana (2018) *Kewirausahaan Teori dan Praktik, Cet 1 Bandung: Pustkka Setia*,
- Soesarsono.2002 *Pengantar Kewirausahaan*. Bogor: IPB
- Sulaiman, Suhendar, 2013, *Cara Mudah Menjadi Wirausahawan Sukses, Bahan Ajar Mata Kuliah Kewirausahaan, Universitas Muhammadiyah Jakarta*.
- Suryana. (2009) *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses menjadi Sukses*, Salemba Empat.

- Suharti, Lieli dan Sirine, Hani, Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi terhadap mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 13 No 3, September 2013 Hal 124-134
- Thomas W. Zimmerer dan Norman. Scarborough, (2005) *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*, Erlangga, Jakarta
- Z.Heflin Frinces, 2011, *Be An Entrepreneur*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Zimmerer, T.W., & Scarborough, N.M. (2002). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*.